

BAB III

PROFIL PONDOK PESANTREN TAHFIZ AL-QUR'AN DAN DAKWAH

NURUL HIDAYAH

A. Latar Belakang dan Perkembangan Program *Tahfizh*

Pondok Pesantren Tahfiz al-Qur'an dan Dakwah Nurul Hidayah berlokasi sekitar 10 Kilo Meter sebelah Utara Kota Banjarmasin, tepatnya di Desa Tabing Rimbah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Pondok Pesantren *Tahfizh* ini berdiri sejak tahun 2006, diprakarsai oleh bapak H. Muhammad Aini, seorang mantan PNS di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Banjarmasin. Beliau juga mantan atlit nasional cabang gulat, pengurus KONI Provinsi Kalimantan Selatan hingga sekarang dan aktivis gerakan dakwah Islam Jama'ah Tabligh.⁷³

Status pondok pesantren ini telah terdaftar di kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Kuala dengan Nomor Statistik Pondok Pesantren (NSPP) 512630402013 tanggal 16 Februari 2006. Pendirian pondok pesantren ini dilatari oleh keinginan dan semangat pendirinya untuk mendarmabaktikan potensi yang dimilikinya untuk mendakwahkan ajaran Islam, mengembangkan dan mencetak kader-kader ulama yang *hāfīzh* dan *hāfīzah* al-Qur'an.

Dalam buku profil Pondok Pesantren Tahfiz al-Qur'an dan Dakwah Nurul Hidayah disebutkan tujuan utama didirikannya pondok ini adalah sebagai pusat

⁷³Abdullah Karim dkk, *Profil Lembaga Tahfidz al-Qur'an di Banjarmasin dan Sekitarnya*, (Banjarmasin:Antasari Press, 2019), 107.

pendidikan dan Dakwah untuk membina generasi muda yang berilmu, bertakwa, dan berakhlak Qur'ani. Pondok Pesantren ini memfokuskan aktivitasnya pada bidang pendidikan yang secara khusus mempelajari al-Qur'an untuk mencetak *hāfīzh* dan *hāfīzhah* yang memahami dan menguasai ilmu pengetahuan agama serta dapat mengamalkan dan mentransformasikan keilmuannya kepada masyarakat luas.

Semenjak berdirinya tahun 2006 hingga tahun 2019, pondok *Tahfīzh* ini telah mendidik lebih dari 120 orang santri dan telah menamatkan 80 orang *hāfīzh* dan *hāfīzhah* 30 juz al-Qur'an. Yayasan Pondok Pesantren Tahfiz al-Qur'an dan Dakwah Nurul Hidayah yang diketuai oleh H. Muhammad Aini memanfaatkan luas lahan sekitar 30 hektar tanah milik pribadi untuk pengelolaan pondok ini. Dengan tata ruang sebagian besar berupa areal persawahan dan kebun, sekitar 1,5 hektar lahannya diperuntukkan untuk bangunan fisik pondok pesantren. Beberapa fasilitas bangunan fisik yang sudah dimiliki oleh Pondok Pesantren Tahfiz al-Qur'an dan Dakwah Nurul Hidayah ini, antara lain: satu bangunan musholla, satu buah bangunan kantor untuk sekretariat, dua buah bangunan asrama untuk putera dan puteri, satu bangunan untuk ruang belajar, satu bangunan rumah untuk tempat tinggal ustadz dan ustadzah, dan satu buah rumah lagi yang difungsikan sebagai aula pertemuan.⁷⁴

B. Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Tahfiz al-Qur'an dan Dakwah Nurul Hidayah

a) Keadaan Sarana dan Prasarana

⁷⁴Abdullah Karim dkk, *Profil Lembaga Tahfidz al-Qur'an di Banjarmasin dan Sekitarnya*, (Banjarmasin:Antasari Press, 2019), 108.

No	Fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Asrama	1	Baik
2	Kamar	5	Baik
3	Dapur umum	1	Baik
4	Kamar mandi	2	Baik
5	WC	5	Baik

b) Struktur Organisasi

No	Nama	Jabatan
1	A. M. Aini	Ketua Yayasan
2	Hj. Isnaniah	Pengasuh pondok Putri
3	Ustadzah Rusnah	Pengurus
4	Halimatus Sa'diah	Ketua
5	Ustadzah Maryam	Wakil
6	Husnul Khotimah dan Aisyah Putri	Keamanan
7	Atikah Yusuf dan Farah Izzati	Peribadatan
8	Fitriah Rahmawati dan Muawwinah	Kebersihan
9	Al Mar'atus Sholihah dan Siti Kholila	Pendidikan
10	Aminah	Kesehatan

c) Keadaan Guru

No	Nama	TTL	Alamat
1	Ustadzah Rusnah	Amuntai, 15 April 1984	Desa Tabing Rimbah Kec. Mandastana Kab. Batola
2	Ustadzah Resti	Alalak, 20 Januari	Desa Tanjung Harapan Kec. Alalak Kab. Barito Kuala

C. Metode dan Proses Belajar Mengajar

Pondok pesantren Nurul Hidayah ini menyelenggarakan beberapa jenis program pembelajaran, meliputi:

- a) Pembelajaran membaca al-Qur'an; termasuk belajar tajwid dan tahsin bacaan al-Qur'an. Program ini diberikan kepada para santri yang dinilai belum fasih bacaan dan belum bagus bacaan al-Qur'annya. Kitab yang dijadikan pegangan adalah buku *Iqro'* yang terdiri dari 6 jilid.
- b) *Tahfizh* al-Qur'an; merupakan program lanjutan bagi para santri yang sudah pandai membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Program *Tahfizh* ini menggunakan metode tradisional, di mana para santriwati diberi kesempatan untuk menghafal ayat-ayat al-Qur'an secara mandiri, kemudian disetorkan hafalannya pada waktu-waktu tertentu secara langsung dihadapan ustadzah. Ustadzah yang menerima setoran tambahan adalah ustadzah Rusnah sedangkan ustadzah Resti dan Ustadzah Maryam dikhususkan menerima setoran *muraja'ah*.
- c) Pembelajaran Bahasa Arab; baik melalui praktik langsung dengan menggunakannya dalam percakapan sehari-hari maupun dengan mempelajari kitab-kitab pelajaran bahasa Arab.
- d) Pembelajaran ilmu-ilmu keislaman, seperti ilmu Fiqih, ilmu Aqidah dan Akhlak.

No	Hari	Kitab	Ustadzah
1	Senin	Ta'limu ta'lim	Ustadzah Rusnah
2	Selasa	Fiqih (Khusus anak baru)	Ustadzah Rusnah

3	Rabu	Akhlak	Ustadzah Rusnah
4	Jum'at	Fiqih (semua)	Ustadzah Rusnah

Adapun jadwal kegiatan para santriwati Nurul Hidayah adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Waktu
1	Salat Tahajud	04.00 - 04.45
2	Persiapan salat subuh	04.50 - 05.00
3	Amalan sebelum subuh	05.05 - 05.15
4	Salat subuh dan amalan pagi	05.20 - 06.00
5	Persiapan setor hafalan tambahan	06.05 - 07.00
6	Setor hafalan tambahan	07.05 - 08.00
7	Infirodi/makan pagi	08.05 - 08.30
8	Kerja/piket pagi	08.35 - 09.30
9	Halaqoh ke II	09.35 - 11.30
10	Infirodi	11.35 - 12.30
11	Persiapan salat Zuhur	12.35 - 12.45
12	Salat Zuhur dan amalan	12.50 - 13.05
13	Halaqoh ke III/Sima'an	13.10 - 14.00
14	Infirodi/makan siang	14.00 - 15.30
15	Persiapan salat Ashar	15.35 - 15.45
16	Salat Ashar dan amalan	15.50 - 16.05
17	Kerja/piket sore	16.10 - 16.25
18	Halaqoh sore	16.30 - 17.30
19	Amalan sore	17.35 - 18.00
20	Persiapan salat Maghrib	18.05 - 18.25
21	Salat Maghrib	18.30 - 19.00
22	Infirodi/makan malam	19.05 - 19.30
23	Persiapan salat Isya	19.35 - 19.45

24	Salat Isya	19.50 – 20.05
25	Ta'lim	20.10 – 20.30
26	Halaqoh malam	20.35 – 22.00
27	Tidur malam	22.30 – 04.00

D. Sanad Al-Qur'an

Pondok Pesantren Tahfiz al-Qur'an dan Dakwah Nurul Hidayah ini merupakan cabang dari pondok *Tahfizh* al-Ihsan yang pusatnya berada di Kelurahan Kampung Melayu, Kota Banjarmasin. Pada masa-masa awal berdirinya, Pondok pesantren Tahfiz al-Qur'an dan Dakwah Nurul Hidayah diasuh oleh Ustadz Sya'bi al-Hafidz yang mengambil sanad *Tahfizh*nya dari ustadz Supian Noor. Sekarang, santriwati Pondok pesantren Tahfiz al-Qur'an dan Dakwah Nurul Hidayah diasuh oleh ustadzah Rusnah yang juga alumni/*Tahfizh* 30 juz dari pondok *Tahfizh* al-Ihsan Banjarmasin. Para santriwati Pondok Pesantren Tahfiz al-Qur'an dan Dakwah Nurul Hidayah Barito Kuala yang telah hafal 30 juz mengikuti ujian *Tahfizh* 30 juz di pusatnya, yaitu pondok *Tahfizh* al-Ihsan Banjarmasin, atau pondok *Tahfizh* al-Ihsan II, yang berada di Desa Bentok, Kabupaten Tanah Laut.⁷⁵

E. Manajemen Pengelolaan Program Tahfizh

Pengelolaan Pondok Pesantren Tahfiz al-Qur'an dan Dakwah Nurul Hidayah hingga sekarang masih bersifat kekeluargaan. Kecuali ustadzah yang bertugas langsung membimbing hafalan al-Qur'an para santriwati, hampir seluruh

⁷⁵Abdullah Karim dkk, *Profil Lembaga Tahfidz al-Qur'an di Banjarmasin dan Sekitarnya*, (Banjarmasin:Antasari Press, 2019), 110.

pengurus pondok pesantren ini merupakan anggota keluarga dari H. Muhammad Aini.

Adapun dana operasional kegiatan pondok, selain diperoleh dari iuran bulanan para santriwati yang masing-masing sebesar Rp. 350.000,-/bulan, pengelola juga mendapat sumbangan dari sejumlah donator tetap dan dana pribadi H. Muhammad Aini selaku ketua Yayasan yang sekaligus merangkap ketua pengelola.

Gaji ustadz sebesar Rp. 1.500.000,-. Sedangkan ustadzah sebesar Rp 1.000.000,-. Kepada ustadz dan ustadzah disediakan fasilitas lainnya berupa tempat tinggal dan disediakan keperluan makan-minum sehari-harinya.